

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPBAT Sungai Gelam Bogor. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Sungai Gelam, 13 Mei 2024

Kepala Balai,

Ridho Karya Dongoran S.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

JL. PRAMUKA DS.SUNGAI GELAM KAB.MUARO JAMBI TELP. (0741) 573532 ALAMAT
SURAT : JL.LINGKAR SELATAN RT.26 KEL. PAAL MERAH, KEC. JAMBI SELATAN,
KOTA JAMBI,FAX (0741)573532 LAMAN : www.kkp.go.id SUREL bbat_jambi@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sungai Gelam, 13 Mei 2024

Kepala Balai,

Ridho Karya Dongoran S.Pi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 (Audited). Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.546.839.656 atau mencapai 166 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.534.500.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 40.893.293.985 atau mencapai 99,54 % persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 41.080.939.000,-

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023 (Audited). Nilai Aset per 31 Desember 2023 (Audited) dicatat dan disajikan sebesar Rp 66.080.676.836 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 2.710.646.692; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 63.271.495.945; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 98.534.199.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 127.476.050 dan Rp 66.080.676.836.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebesar Rp 2.455.860.519, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 43.472.159.334 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (41.016.298.815) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Sebelum Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 4.122.755.358 dan sebesar Rp. (36.898.652.457) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (36.898.652.457).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 52.449.148.017 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (36.898.652.457) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 225.367.733 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 50.177.337.493 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 65.953.200.786.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 (Audited) disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 (Audited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
			ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HBAH					
	I. Pendapatan Perpajakan					
	1. Pajak Dalam Negeri		0	0	0	0
	2. Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0	0
	II. Penerimaan Negara Bukan Pajak		1.534.500.000	2.546.839.656	166,00	1.706.999.287
	1. Pendapatan Sumber Daya alam		0	0	0	0
	2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0	0
	3. Pendapatan BLU		0	0	0	0
	4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		1.534.500.000	2.546.839.656	166,00	1.706.999.287
	JUMLAH PENDAPATAN HIBAH		1.534.500.000	2.546.839.656	166,00	1.706.999.287
	III. Pendapatan Hibah		0	0	0	0
B	BELANJA NEGARA					
	I. Belanja Pemerintah Pusat					
	Belanja Pegawai		9.036.558.000	8.879.415.223	98	9.401.282.427
	Belanja Barang		26.017.856.000	25.988.817.113	100	20.899.358.300
	Belanja Modal		6.026.525.000	6.025.061.649	100	2.160.178.946
	Belanja pembayaran bunga utang		-	-	-	-
	Belanja subsidi		-	-	-	-
	Belanja hibah		-	-	-	-
	Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-
	Belanja lain-lain		-	-	-	-
	II. BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA		-	-	-	-
	I. Transfer ke Daerah					
	Dana Bagi Hasil		-	-	-	-
	Dana Alokasi Umum		-	-	-	-
	Dana Alokasi Fisik		-	-	-	-
	Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik		-	-	-	-
	Dana Desa		-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA B1 + B2		41.080.939.000	40.893.293.985	99,54	32.460.819.673
C	PEMBIAYAAN					

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
NERACA**

PER 31 Desember 2023 (Audited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
	2023	2022	JUMLAH	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di bendahara pengeluaran piutang bukan pajak	-	0	-	
1.800.000	0	1.800.000		
Penyisihan Piutang Tidak tertagih-piutang bukan pajak	(9.000)		(9.000)	
PIUTANG BUKAN PIAK (NETTO)	1.791.000	0	1.791.000	
Persediaan	2.708.855.692	2.286.049.780	422.805.912	18,72
Jumlah Aset Lancar	2.710.646.692	2.286.049.780	424.596.912	18,72
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan TP/TGR	-			-
Tagihan Penjualan Angsuran	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-			-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
ASET TETAP				
Tanah	8.102.075.130	8.102.075.130	-	-
Peralatan dan Mesin	43.152.440.971	35.846.364.746	7.306.076.225	20,38
Gedung dan Bangunan	43.606.087.915	34.889.913.550	8.716.174.365	25,01
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	12.544.813.363	9.966.807.893	2.578.005.470	25,87
Aset Tetap Lainnya	69.800.000	69.800.000	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	39.000.000	160.907.755	(121.907.755)	(75,76)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(44.242.721.434)	(38.877.117.394)	(5.365.604.040)	6,63
Jumlah Aset Tetap	63.271.495.945	50.158.751.680	13.112.744.265	31,72
ASET LAINNYA				
Aset Tidak Berwujud	143.587.000	96.275.000	47.312.000	51
Aset Lain-Lain	2.157.476.051	2.569.598.051	(412.122.000)	(16,04)
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset	(2.202.528.852)	(2.573.787.742)	371.258.890	(15,44)
Jumlah Aset Lainnya	98.534.199	92.085.309	6.448.890	37,28
JUMLAH ASET	66.080.676.836	52.536.886.769	13.543.790.067	31,16
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uang Muka dari KPPN	-	-		-
Utang kepada Pihak Ketiga	127.476.050	87.738.752	39.737.298	45,29
Pendapatan Diterima di Muka	-			-
Beban yang Masih Harus Dibayar utang yang belum ditagihkan	-			-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	127.476.050	87.738.752	39.737.298	100,00
JUMLAH KEWAJIBAN	127.476.050	87.738.752	39.737.298	100,00
EKUITAS				
Ekuitas	65.953.200.786	52.449.148.017	13.504.052.769	31,14
JUMLAH EKUITAS	65.953.200.786	52.449.148.017	13.504.052.769	31,14

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/PENU RUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.455.860.519	1.701.098.894	754.761.625	44
JUMLAH PENDAPATAN	2.455.860.519	1.701.098.894	754.761.625	44
BEBAN				
Beban Pegawai	8.877.615.223	9.401.282.427	- 523.667.204	- 6
Beban Persediaan	7.990.427.719,	5.032.835.326	2.957.592.393	59
Beban Barang dan Jasa	6.996.442.631	6.274.743.024	721.699.607	12
Beban Pemeliharaan	2.619.039.992	1.436.120.217	1.182.919.775	82
Beban Perjalanan Dinas	1.966.109.617	1.019.656.319	946.453.298	93
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	10.091.794.350	10.308.830.000	- 217.035.650	- 2
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	9.000	-	9.000	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.930.720.802,	4.226.041.568	704.679.234	17
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	43.472.159.334	37.706.563.129	5.765.596.205	15
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	-41.016.298.815	-35.994.599.987	- 5.021.698.828	14
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	- 2.471.895.312	- 3.491.536.185	1.019.640.873	- 29
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	78.028.998		78.028.998	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2.549.924.310	3.491.536.185	- 941.611.875	- 27
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.611.028.810	7.846.513.034	- 1.235.484.224	- 16
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	21.487.140	48.778.000	- 27.290.860	- 56
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.589.541.670	7.797.735.034	- 1.208.193.364	- 15
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4.117.646.358	4.306.198.849	- 188.552.491	- 4
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	-36.898.652.457	-31.688.401.138	- 5.210.251.319	16
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	-36.898.652.457	-31.688.401.138	- 5.210.251.319	16

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 (Audited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/PENURUNAN
EKUITAS AWAL	52.449.148.017	53.265.868.379	(816.720.362)
SURPLUS/DEFISIT LO	36.898.652.457	(31.693.365.241)	68.592.017.698
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN	-	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	225.367.733	290.745.462	(65.377.729)
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	-	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	210.291.283	290.745.462	(80.454.179)
LAIN-LAIN	-	-	-
KOREKSI REKLASIFIKASI	15.076.450	-	15.076.450
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	-	-	-
Jumlah Lain-Lain	-	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	50.177.337.493	30.836.671.786	19.340.665.707
Ditagihkan Ke Entitas Lain	0,	-	-
Diterima Dari Entitas Lain	0,	-	-
Tranfer Keluar	-	-	-
Tranfer Masuk	0,	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	13.504.052.769	(816.720.362)	14.320.773.131
EKUITAS AKHIR	65.953.200.786	52.449.148.017	13.504.052.769

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Sungai Gelam, Jambi.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berkomitmen dengan misi "**mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas.**" Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BPBAT Sungai Gelam Bogor. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya

penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 39.815.187.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam naik menjadi Rp. 41,080,939,000 yang disebabkan Kenaikan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Rincian perubahan DIPA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023

		Revisi	Tanggal	Pagu
Pagu Awal	POK	0	18-Nov-22	39.815.187.000
Revisi ke-01	Matrik POK	1	25-Dec-22	39.815.187.000
Revisi ke-02	Matrik POK	2	11-Feb-23	39.815.187.000
Revisi ke-03	Matrik POK	3	02-Mar-23	39.815.187.000
Revisi ke-04	Matrik POK	4	09-Mar-23	39.815.187.000
Revisi ke-05	Matrik POK	5	21-Mar-23	39.815.187.000
Revisi ke-06	Matrik POK	6	30-Mar-23	39.815.187.000
Revisi ke-07	Matrik POK	7	08 Mei 2023	37.432.774.000
Revisi ke-08	Matrik POK	8	12 Mei 2023	37.432.774.000
Revisi ke-09	Matrik POK	9	16 Mei 2023	37.432.774.000
Revisi ke-10	Matrik POK	10	17 Mei 2023	37.432.774.000
Revisi ke-11	Matrik POK	11	17 Mei 2023	37.432.774.000
Revisi ke-12	Matrik POK	12	29 Mei 2023	37.432.774.000
Revisi ke-13	Matrik POK	13	13-Jun-23	37.432.774.000
Revisi ke-14	Matrik POK	14	12-Jul-23	37.432.774.000
Revisi ke-15	Matrik POK	15	19-Jul-23	37.323.974.000
Revisi ke-16	Matrik POK	16	24-Jul-23	37.323.974.000
Revisi ke-17	Matrik POK	17	31-Jul-23	37.323.974.000
Revisi ke-18	Matrik POK	18	01 Agu 2023	37.323.974.000
Revisi ke-19	Matrik POK	19	08 Agu 2023	42.038.974.000
Revisi ke-20	Matrik POK	20	25 Agu 2023	42.038.974.000
Revisi ke-21	Matrik POK	21	30 Agu 2023	42.038.974.000
Revisi ke-22	Matrik POK	22	20-Sep-23	42.038.974.000
Revisi ke-23	Matrik POK	23	29-Sep-23	41.512.974.000
Revisi ke-24	Matrik POK	24	09 Okt 2023	41.512.974.000
Revisi ke-25	Matrik POK	25	11 Okt 2023	41.512.974.000
Revisi ke-26	Matrik POK	26	22 Okt 2023	41.080.939.000
Revisi ke-27	Matrik POK	27	24 Okt 2023	41.080.939.000
Revisi ke-28	Matrik POK	28	03-Nov-23	41.080.939.000
Revisi ke-29	Matrik POK	29	06-Nov-23	41.080.939.000
Revisi ke-30	Matrik POK	30	10-Nov-23	41.080.939.000
Revisi ke-31	Matrik POK	31	14-Nov-23	41.080.939.000
Revisi ke-32	Matrik POK	32	23-Nov-23	41.080.939.000
Revisi ke-33	Matrik POK	33	29-Nov-23	41.080.939.000
Revisi ke-34	Matrik POK	34	21 Des 2023	41.080.939.000
Revisi ke-35	Matrik POK	35	25 Des 2023	41.080.939.000

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2023	
	ANGGARAN	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	1.534.500.000	1.534.500.000
Jumlah Pendapatan	1.534.500.000	1.534.500.000
Belanja		
Belanja Pegawai	9.685.900.000	9.036.558.000
Belanja Barang	23.769.162.000	26.017.856.000
Belanja Modal	6.360.125.000	6.026.525.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	39.815.187.000	41.080.939.000

Realisasi
Pendapatan
Rp. 2.546.839.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebesar Rp 2.546.839.000 atau mencapai 166 % persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.534.500.000,- Pendapatan Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdiri dari Pendapatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	31-Dec-23	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan penerimaan Negara bukan Pajak	1.534.500.000	2.546.839.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan perikanan	-	2.362.224.600
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	78.028.998
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	26.400.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	23.945.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	43.290.919
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.500.000
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	10.450.139
Jumlah	1.534.500.000	2.546.839.656

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.546.839.656	1.706.999.287	49,20
Jumlah	2.546.839.656	1.706.999.287	49,20

*Realisasi Belanja
Rp 40.893.293.985*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja BPBAT Sungai Gelam pada TW III TA adalah sebesar Rp 40.893.293.985 atau 98 % dari anggaran belanja sebesar Rp 41.080.939.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	TW III TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	9.036.558.000	8.879.415.223	98,26
Belanja Barang	26.017.856.000	25.988.817.113	99,89
Belanja Modal	6.026.525.000	6.025.061.649	99,98
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	41.080.939.000	40.893.293.985	99,54
Pengembalian	-	-	-

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 (Audited) mengalami kenaikan sebesar (25,98 %) persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain Meningkatnya Belanja Pegawai, Belanja Barang dan dan Belanja modal

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.879.415.223	9.401.282.427	(5,55)
Belanja Barang	25.988.817.113	20.899.358.300	24,35
Belanja Modal	6.025.061.649	2.160.178.946	178,91
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	40.893.293.985	32.460.819.673	25,98

*Belanja Pegawai
Rp8.879.415.223*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 8.879.415.223 dan Rp 9.401.282.427 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar (5,55) % persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pegawai karena mutasi atas nama:

1. Evi Tustrina Arsitonang A.md
2. Fitriani S.Pi M.Si

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TW TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	3.143.146.080	3.281.108.940	-0,04205
Belanja Pembulatan Gaji PNS	46.038	46.316	-0,006
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	232.370.320	254.062.200	-0,08538
Belanja Tunj. Anak PNS	86.431.884	91.757.944	-0,05804
Belanja Tunj. Struktural PNS	30.240.000	41.580.000	-0,27273
Belanja Tunj. Fungsional PNS	211.210.000	326.835.000	-0,35377
Belanja Tunj. PPh PNS	4.484.091	10.381.465	-0,56807
Belanja Tunj. Beras PNS	198.648.060	211.031.880	-0,05868
Belanja Uang Makan PNS	472.245.000	513.796.000	-0,08087
Belanja Tunjangan Umum PNS	56.620.000	52.200.000	0,084674
Belanja Gaji dan tunjangan PPPK	24.720.276	-	#DM/0!
Belanja Uang Lembur	60.421.000	-	#DM/0!
Jumlah Belanja Kotor	4.520.582.749	4.782.799.745	-0,05482
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4.358.832.474	4.618.482.682	-0,05622
Jumlah Belanja	8.879.415.223	9.401.282.427	-5,55102

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang Rp
25.988.817.113

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 25.988.817.113 dan Rp 20.899.358.300 Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan (24,35) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. bertambahnya belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
2. bertambahnya Belanja Jasa langganan listrik dan internet yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. bertambahnya Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan
4. bertambahnya barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagai wujud perhatian pemerintah.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.355.555.914	1.355.814.250,	(0,02)
Belanja Barang Non Operasional	2.626.663.310	3.674.954.325,	(28,53)
Belanja Barang Persediaan	6.488.403.771	5.019.677.726,	29
Belanja Jasa	2.959.834.109	1.241.714.163,	138,37
Belanja Pemeliharaan	2.473.470.142	1.151.783.317,	114,75
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.966.109.617	1.019.656.319,	92,82
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Belanja Barang Lainnya Untuk	8.118.780.250	7.435.758.200,	9,19
Jumlah Belanja Kotor	25.988.817.113	20.899.358.300	24,35
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	25.988.817.113	20.899.358.300	24,35

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal Rp
6.025.061.649

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6.025.061.649 dan Rp 2.160178.946 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 178,91 % dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh rencana peningkatan kapasitas kerja Satker BPBAT Sungai Gelam beberapa tahun kemudian sehingga perlu membeli lahan baru untuk pembangunan Gedung Kantor nantinya. Selain itu, peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor, pembelian peralatan yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai direnovasi dan untuk peningkatan fasilitas jaringan untuk menunjang pelaksanaan tusi Satker.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.747.004.280	948.209.163	0,84
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.646.718.351	1.132.441.783	1,34
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	118.080.773	28.703.000	3,11
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.055.212.657	0	0,00
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	5.994.000	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan	402.989.588	0	0,00
Belanja Modal Irigasi	49.062.000	50.825.000	0,00
Belanja Modal Irigasi	49.062.000	50.825.000	0,00
Belanja Modal Lainnya Belanja Modal Lainnya	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	6.025.061.649	2.160.178.946	178,91
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	6.025.061.649	2.160.178.946	178,91

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Rp 0

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan pengadaan lahan yang akan digunakan untuk pembangunan Gedung pelayanan dan area untuk aktivitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 1.747.004.280

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp 1.747.004.280, mengalami kenaikan sebesar 84,24 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp. 948.209.163. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung dari ditjen POI untuk pembangunan pabrik pakan di pasaman.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TW III T.A 2023	REALISASI TW III T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja modal peralatan mesin	1.747.004.280	948.209.163	84,24
Jumlah Belanja	1.747.004.280	948.209.163	84,24

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp2.764.799.124

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.764.799.124 dan Rp1.132.441.783. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 144,14 persen dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja modal gedung dan bangunan	2.646.718.351	727.989.984	263,57
belanja penambahan nilai gedung dan bangunan	118.080.773	404.451.799	-70,80
Jumlah Belanja Kotor	2.764.799.124	1.132.441.783	144,14
Pengembalian Belanja Modal	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	2.764.799.124	1.132.441.783	144,14

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 1.464.192.245 dan Rp 28.703.000. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan sebesar dibandingkan Realisasi TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TE III T.A. 2023	REALISASI T.A 2022
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	1.055.212.657	0
Belanja Modal Perencanaan Pengawasan jalan	5.994.000	0
belanja modal irigasi	402.989.588	0
belanja modal jaringan	0	28.703.000
Jumlah Belanja Kotor	1.464.196.245	28.703.000
Pengembalian Belanja Modal	-	-
Jumlah Belanja	1.464.196.245	28.703.000

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp 0 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp0. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp
2.710.646.692

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.710.646.692 dan Rp 2.286.049.780

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp 0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cabang Jambi	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cab Jambi	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar R 0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp. 1.800.000

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.1.800.000 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang PNBK	-	-
Piutang Lainnya	1.800.000	-
Jumlah	1.800.000	-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca. Piutang Lainnya merupakan Koreksi BPK Tugas Belajar.

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0

**C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

No	Nama	23	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3.0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2023 dan 2022*

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp 2.708.855.692

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar RP. 2.708.855.692 dan Rp 2.286.049.780 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2023	TH 2022	NAIK/TURUN	%
Barang Konsumsi	295.635.622,	332.932.310,	-37.296.688,000	-11,2025
Barang untuk Pemeliharaan	20.757.000,	1.447.600,	19.309.400,000	1333,891
Suku Cadang	0,	460.500,	-460.500,000	-100
Hewan dan Tanaman untuk Dijual Diserahkan kepada masyarakat	1.728.311.400,	1.838.359.640,	-110.048.240,000	-5,98622
Peralatan dan Mesin untuk Dijual Diserahkan kepada masyarakat	0,	0,	0,000	#DIV/0!
Barang Persediaan Lainnya utk Dijual Diserahkan kpd masyarakat	0,	0,	0,000	#DIV/0!
Bahan Baku	200.680.170,	103.484.730,	97.195.440,000	93,92249
Persediaan Lainnya	463.471.170,	5.555.000,	457.916.170,000	8243,315
Jumlah	2.708.855.362	2.282.239.780	426.615.582,000	18,69285

C.1.11. Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 1 Januari – 31 Desember 2022 senilai Rp 6.590.657.810,- merupakan perolehan dari produksi pakan mandiri dan juga produksi hewan berupa ikan. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	226.920	1.701.900.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	19.686.511	4.225.932.810
117199	Persediaan Lainnya	23.905	662.825.000
			6.590.657.810

Aset Tetap
Rp63.271.495.945

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 63.271.495.945 dan Rp.50.158751.680.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp8.102.075.130

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 8.102.075.130 dan Rp 8.102.075.130

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2023	0
Mutasi tambah: - transfer masuk	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 September 2023	0

Peralatan dan Mesin
Rp 43.152.440.971

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 43.152.440.971 dan Rp 35.846.364.746.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2023	35.846.364.746
Mutasi tambah:	7.312.446.225
Pembelian	1.732.446.225
transfer masuk	5.535.751.945
rekas masuk	6.370.000
Mutasi kurang:	0
rekas keluar	6.370.000
	0
Saldo per 30 September 2023	43.152.440.971

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp6.862.122.325,- (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh DuaJuta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

A. Pembelian

N O	KODE	URAIAN	KUANTITAS	SATUAN	NILAI
1	3.01.03.05.005	Sumersible Pump	6	Unit	18.596.000
2	3.01.03.05.010	Pompa Air	1	Unit	1.650.000
3	3.02.01.03.008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	3	unit	108.258.000
4	3.02.01.05.125	Mobil Supervisi Lapangan	1	unit	493.950.000
5	3.03.02.12.036	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	1	Buah	5.779.000
6	3.04.01.08.030	Keramba (Jaring Apung)	1	Buah	175.000.000
7	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	6	Buah	12.620.700
8	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	7	Buah	17.150.000
9	3.05.01.05.017	Mesin Absensi	1	Buah	1.200.000
10	3.05.02.01.010	Tempat Tidur Besi	6	Buah	25.500.000
11	3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	4	Buah	12.500.000
12	3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	2	Buah	9.500.000
13	3.05.02.01.033	Sofa	4	set	12.000.000
14	3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2	Buah	7.770.000
15	3.05.02.04.001	Lemari Es	1	Buah	3.420.000
16	3.05.02.04.004	A.C. Split	4	Buah	23.080.000
17	3.05.02.05.006	Oven Listrik	1	Buah	1.186.000
18	3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	5	Buah	7.600.000
19	3.05.02.06.002	Televisi	2	Buah	10.324.000
20	3.05.02.06.024	Timbangan Barang	3	Buah	3.441.000
21	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2	Buah	101.900.000
22	3.06.01.02.132	Video Conference	1	Buah	5.914.000
23	3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	1	dummy	2.799.000
24	3.06.02.99.999	Alat Komunikasi Lainnya	1	dummy	20.499.000
25	3.08.01.41.194	Personal Computer	5	Buah	77.418.800
26	3.08.01.46.002	Water Quality Checker	1	Buah	31.413.000
27	3.08.01.46.025	Rod Blower	2	Buah	112.729.380
28	3.08.01.51.001	Bucket Elevator	1	Buah	38.850.000
29	3.08.01.99.999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	1	dummy	9.102.000
30	3.08.06.05.999	Alat Laboratorium Penunjang Lainnya	5	dummy	30.858.000
31	3.09.04.09.098	Stavol	1	Buah	6.105.000
32	3.10.01.01.999	Komputer Jaringan Lainnya	1	Buah	14.341.200
33	3.10.01.02.002	Lap Top	8	Buah	93.574.200
34	3.10.02.03.002	Monitor	2	Buah	8.436.000
35	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5	Buah	24.857.000
36	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	22.132.200
37	3.10.02.04.002	Router	3	Buah	8.718.800
38	3.15.04.05.006	Air Conditioning (AC)	1	Buah	6.370.000
39	3.17.01.19.013	Submersible Pump	3	Buah	4.416.000
40	3.17.01.20.010	Hopper	1	Buah	161.394.000

	JUMLAH			1.732.352.280
--	--------	--	--	---------------

B. Transfer Masuk

Terdapat transfer masuk BMN dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan senilai Rp5.627.563.545,- berupa mesin Pabrik pakan dan perlengkapannya yang berlokasi di Kabuten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

C. Reklas Masuk

Terdapat reklas masuk BMN senilai Rp6.370.000,- berupa perubahan kode barang dari semula 3.15.04.05.006 menjadi kode barang 3.05 02 04 004 mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:
Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp6.370.000,- merupakan reklas keluar berupa perubahan kode barang.

Gedung dan Bangunan

Rp 43.606.087.915

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 43.606.087.915 dan Rp34.889.913.550.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

(dalam rupiah)

Mutasi tambah:	5.805.751.387
Pengembangan Aset	231.330.007
Pembangunan	629.557.800
Bangunan Pintu Gerbang	-
Transfer Masuk Tempat Tinggal (damasraya)	5.574.421.380
Mutasi kurang:	112.699.234
koreksi pencatatan	112.699.234
Saldo per 31 Desember 2023 (Audited)	41.212.523.503

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp 5.805.751.387,- (Lima Milyar Delapan Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah), berasal dari:

Pengembangan Aset Bangunan Gedung Kantor Nup 1 (pembuatan partisi) senilai Rp 231.330.007,- pembanguna senilai Rp. 629.557.800 terdapat koreksi nilai berkurang sehingga menjadi Rp118.630.773.-

Transfer Masuk Bangunan Pabrik Pakan Senilai Rp5.574.421.380,- berlokasi di Kabupaten Pasaman SumateraBarat.

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp 112.699.234,- (Seratus Dua Belas Juta enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), berasal dari:

Koreksi Nilai Berkurang: Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya (koreksi nilai berkurang) senilai Rp. 112.699.234

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp12.544.813.363

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.544.813.363 dan Rp 9.966.807.893 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)*

C.2.4.1 Jalan dan Jembatan

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.824.413.854
B. Mutasi Tambah	0
Transfer masuk	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.824.413.854

C.2.4.2 Irigasi

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	6.138.899.323
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	6.138.899.323

C.2.4.3 Jaringan

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	1.146.898.064
B. Mutasi Tambah	0
Transfer Masuk	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	1.146.898.064

Aset Tetap Lainnya
Rp69.800.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 69.800.000 dan Rp 69.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	69.800.000
Mutasi tambah:	0
-	0
Mutasi kurang:	
-	0

Saldo per 31 Desember 2017	69.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	69.800.000

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp
39.000.000

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 39.000.000 dan Rp160.907.755 yang merupakan pembangunan Gedung dan Bangunan (Master Plan BPBAT Sungai Gelam) yang proses pengerjaannya pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(44.242.721.434)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp (44.242.721.434) dan Rp(38.877.117.394).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp 0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	Jumlah		

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp. 0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang TPA TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang
TA 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Aset Lainnya
Rp 126.411.005

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 126.411.005 dan Rp 92.085.309. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya

pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp 145.337.000

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 96.275.000 dan Rp 96.275.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	145.337.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	49.062.000
Saldo Per 31 Desember 2023	
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	145.337.000

Mutasi tambah merupakan pengembangan berupa aplikasi software senilai Rp. 49.062.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	software	145.337.000
2.		
	Jumlah	145.337.000

Aset Lain-Lain
Rp 2.157.476.051

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 2.157.476.051 dan Rp 2.569.598.051. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPBAT Sungai Gelam Bogor.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	-254.150.000-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	-12.000.0000
Saldo Per 30 Juni 2023	2.195.448.051

Nilai Buku Per 30 Juni 2023	2.195.448.051
-----------------------------	---------------

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penghapusan Alat Angkut Darat Mini Bus (Penumpang 14 OrangKebawah) senilai Rp 254.150.000
 Penghapusan Alat Angkut Darat Mini Bus (Penumpang 14 OrangKebawah) senilai Rp 12.000.0000

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
 Rp(2.176.402.046)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp (2.176.402.046) dan Rp (2.573.787.742). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2023

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software			
	Jumlah			
B.	Aset Lain-lain			
	Jumlah			
	Total			

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp 0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN Rp 0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 127.476.050

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 127.476.050 dan Rp 87.738.752. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Di Bayar	0
2.	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (listrik)	127.476.050,
3.	Belanja Modal Yang Masih Harus Di Bayar	0,
Total		127.476.050,

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Jumlah	

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp 0

C.5.4. Utang yang belum ditagihkan

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian utang yang belum ditagihkan Dibayar TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Jumlah		

Ekuitas
Rp 68.780.137.351

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
 PNBP Rp
 2.455.860.519

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 adalah sebesar Rp. 2.455.860.519 dan Rp 1.701.098.894 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
 TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

AKUN	Uraian	2023	2.022	%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	2.362.224.600,00	1.627.782.300	45,12
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi	26.400.000,00	10.800.000	144,44
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	23.945.000,00	11.032.000	117,05
	Potongan SPM	43.290.919,00	50.884.594	-14,92
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	600.000	-100,00
	Jumlah	2.455.862.542	1.701.098.894	65,26

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

D.2 Beban Pegawai

*Beban
Pegawai Rp
8.879.415.22
3*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.879.415.223 dan Rp 9.401.282.427 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3.143.146.080,	3.281.108.940,
511119	Pengembalian Beban Pembulatan	-88,	-758,
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	46.126,	47.074,
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232.370.320,	254.062.200,
511122	Beban Tunj. Anak PNS	86.431.884,	91.757.944,
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	30.240.000,	41.580.000,
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	211.210.000,	326.835.000,
511125	Beban Tunj. PPh PNS	4.484.091,	10.381.465,
511126	Beban Tunj. Beras PNS	198.648.060,	211.031.880,
511129	Beban Uang Makan PNS	472.245.000,	513.796.000,
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	56.620.000,	52.755.000,
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	17.799.000,	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	296,	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri	889.950,	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	177.990,	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional	1.950.000,	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	869.040,	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	3.034.000,	-
512211	Beban Uang Lembur	60.421.000,	-
511151	Pengembalian Beban Tunjangan	-	-555.000,
512411	Beban Pegawai (Tunjangan	4.338.347.748,	4.618.482.682,
512414	Beban	20.484.726,	-
JUMLAH		8.879.415.223,	9.401.282.427,

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan Rp
7.990.427.719

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 7.990.427.719 dan Rp 5.032.835.326. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
593111	Beban Persediaan konsumsi	5.618.844.888,	3.918.383.048,
593131	Beban Persediaan bahan baku	2.365.892.831,	1.037.989.078,
593149	Beban Persediaan Lainnya	5.690.000,	76.463.200,
JUMLAH		7.990.427.719,	5.032.835.326,

Beban Barang
dan Jasa Rp
6.996.442.631

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6.996.442.631 dan Rp 6.274.743.024. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan - 38 - sset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman

surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian - 39 -sset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.037.721.230,	1.055.865.300,
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	99.358.850,	111.475.700,
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	5.099.394,	3.418.250,
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	146.400.000,	159.000.000,
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	66.976.440,	26.055.000,
521211	Beban Bahan	738.161.318,	1.225.388.750,
521213	Beban Honor Output Kegiatan	768.418.000,	718.273.000,
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.120.083.992,	1.731.292.575,
522111	Beban Langganan Listrik	1.524.400.852,	837.800.789,
522113	Beban Langganan Air	497.100,	0,
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa	174.610.979,	162.696.466,
522141	Beban Sewa	560.023.709,	144.613.194,
522151	Beban Jasa Profesi	46.500.000,	52.200.000,
522191	Beban Jasa Lainnya	693.538.767,	42.890.000,
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	14.652.000,	3.774.000,
JUMLAH		6.996.442.631,	6.274.743.024,

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp
2.619.039.99
2

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.619.039.992 dan Rp.1.436.120.217. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	75.135.203,
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	758.538.569,	313.865.551,
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.009.014.236,	192.717.183,
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	589.910.537,	555.223.880,
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	-	14.841.500,
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	116.006.800,	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk	70.923.610,	23.440.790,
593114	Beban Persediaan suku cadang	74.646.240,	226.179.370,
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	34.716.740,

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
1.966.109.617

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.966.109.617 dan Rp 1.019.656.319. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
524111	Beban Perjalanan Biasa	1.708.153.597,	836.891.259,
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-150.000,	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.100.000,	7.440.000,
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	45.720.000,	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	196.286.020,	175.325.060,
JUMLAH		1.966.109.617,	1.019.656.319,

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp
10.091.794.350

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 10.091.794.350 dan Rp. 10.308.830.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau	1.973.014.100,	2.870.861.800,
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	-	4.136.920.000,
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	8.118.780.250,	3.301.048.200,
JUMLAH		10.091.794.350,	10.308.830.000,

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban
Bantuan Sosial
Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			
Jumlah Beban			

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi Rp
2.117.157.246

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.117.157.246 dan Rp. 4.233.095.816. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.474.813.632,	3.139.787.08,
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	484.354.404,	843.902.38,
591311	Beban Penyusutan Jalan dan	37.534.670,	32.519.60,
591312	Beban Penyusutan Irigasi	89.325.076,	178.650.16,
591313	Beban Penyusutan Jaringan	16.393.160,	16.359.80,
592115	Beban Amortisasi Software	14.152.083,	20.708.33,
592222	Beban Penyusutan Penyusutan	584.221,	1.168.44,
JUMLAH		2.117.157.246,	4.233.095.816,

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar			
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar			
Jumlah Beban			

Kegiatan Non
Operasional
Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
JUMLAH			

Pos Luar
Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1. Ekuitas Awal

Rp 52.449.148.017 Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 52.449.148.017 dan Rp53.265.863.379.

Defisit LO Rp(34.071.320.762) **E.2. Surplus/Defisit-LO**
Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp (34.071.320.762 dan Rp (31.693.365.241). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Rp. 224. 972.603 **E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**
Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember2023 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp. 0 **E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset**
Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0 **E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan**
Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.		
2.		
Jumlah		

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp 15.076.450 **E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi**
Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Audited) dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 15. 076.450 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi TA 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.		
2.		
Jumlah		

Selisih Revaluasi Aset Rp0 **E.3.4. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Salak No. 111, Bogor.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp(209.896.153)

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp (209.896.153) dan Rp 290.745.462.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2023

Jenis Koreksi	Jumlah
Jumlah	

Transaksi Antar Entitas
Rp50.177.337.493

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 50.177.337.493 dan Rp25.821.145.361.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	
Ditagihkan ke Entitas Lain	
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember2023, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember2023 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk TA 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
2.			
Jumlah			

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember2023 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember2023 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Pengesahan Hibah Langsung TA 2023

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp66.780.137.35
1

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp66.780.137.351 dan Rp. 52.699.920.386.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Terjadi salah input pada Temuan ITJEN Nomor : T.298 /ITJ/HP.110/X/2023 pada akun 425793 yang telah di koreksi dan dijurnal manual yaitu
 - a. Akun Debet 521822 Belanja Barang Persediaan dalm Proses senilai Rp.23.698.000
Kredit 593131 Belanja Persediaan Bahan Baku senilai Rp. 23.698.000
 - b. Akun Debet 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.550.000
Kredit 39116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp. 550.000
2. Koreksi asset pada temuan ITJEN Nomor T.298 /ITJ/HP.110/X/2023 senilai Rp. 11.400.139
3. Terdapat selisih realisasi pendapatan di LRA-LO
LRA = Rp. 2.546.839.656
LO = Rp. 2.455.860.519
Selisih Rp. 90.979.139
Merupakan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp. 78.028.998,- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp. 10.450.139,- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp. 2.500.000,- yang tidak tercatat di LO
4. Peralatan dan Mesin
Neraca 1.732.352.280
LRA Rp. 1.747.004.280
Selisih Rp. 14.652.000
Merupakan Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin senilai Rp. 14.652.000 yang tidak bisa di revisi karena sudah batas akhir tahun
5. Piutang Bukan Pajak
Terdapat koreksi BPK dari temuan tugas belajar senilai Rp. 1.800.000,-
6. Persediaan
Terdapat lebih Saji Hewan Dan Tanaman pada Calin Ikan Nilem senilai Rp. 5.109.000,-
7. Pengungkapan Program Prioritas Nasional
Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masingmasing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

No	Nama Satker	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)						PN
				Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini		S.d Bulan Ini		
									RVRO	PCRO (%)	RVRO	PCRO (%)	
1	BPBATSG	RAL001	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	396.125.000	396.053.660	99,98	1	Unit	0	18,01	1	100	PN
3	BPBATSG	QELU06	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	1.839.485.000	1.839.469.787	100	5695000	Ekor	490000	7,73	5745300	100	PN
7	BPBATSG	RAL001	Calon Induk Unggul yang diproduksi	3.336.200.000	3.336.195.590	100	101775	Unit	0	0	109818	100	PN
10	BPBATSG	QEG001	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	7.957.900.000	7.956.635.310	99,98	53	Unit	28	22,27	58	100	PN
11	BPBATSG	RBQ002	Pusat Produksi Benih dan Induk yang dikembangkan	6.000.000.000	5.999.742.689	100	2	Unit	1	0,62	2	100	PN
15	BPBATSG	QEG002	Unit Pembenihan Skala Kecil yang dibangun/direhabilitasi	600.000.000	598.004.840	99,67	3	Unit	0	18,26	3	100	PN
16	BPBATSG	RAL001	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	2.993.472.000	2.993.257.271	99,99	233865	Unit	23870	10,2	226950	95,01	PN
19	BPBATSG	QJCU03	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang diuji	44.393.000	44.370.681	99,95	51	Sampel	17	0	79	100	PN
20	BPBATSG	RAL002	Sarana perikanan budidaya di UPT	294.567.000	294.559.336	100	1	Unit	0	12,09	1	100	PN
21	BPBATSG	RBQ001	Prasarana pakan dan obat ikan yang dikembangkan	200.000.000	199.848.900	99,92	1	Unit	0	0,08	1	100	PN
24	BPBATSG	QELU01	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	425.808.000	425.803.060	100	12000	Ekor	30	0	13385	100	PN
26	BPBATSG	RBQ004	Prasarana produksi perikanan budidaya di UPT	1.000.000.000	999.999.573	100	1	Unit	0	0	1	100	PN
27	BPBATSG	QEG002	Sarana Pakan dan Obat Ikan di Kampung Perikanan Budidaya yang disalurkan ke masyarakat	555.100.000	554.943.778	99,97	4	Unit	1	3,01	4	100	PN